

# **Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham (Studi Perusahaan *Wholesale and Retail Trade* Terdaftar di BEI Periode 2008 – 2010)**

RIKA MULITA  
ELMA MUNCAR ADITYA

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala  
Jalan Sriwijaya No. 32 & 36 Semarang 50242  
Email : [arikamaulita@gmail.com](mailto:arikamaulita@gmail.com)

**Diterima 3 Agustus 2012; disetujui 31 Agustus 2012**

**Abstract.** *This research aimed to find out the influence of Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) on the stock price of Wholesale and Retail Trade companies listed in Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used was purposive sampling. There were 22 companies that could be analysed. The strategy analysis used in this research was multiple linier regression. From the analysis results it showed that ROA did not influence the stock price. While ROE and EPS significantly influenced the stock price.*

**Keywords :** *Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share and Stock Price.*

## **PENDAHULUAN**

**Latar Belakang.** Pasar modal merupakan salah satu bentuk pasar, dimana para pelaku pasar yaitu individu-individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana (*surplus fund*) melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan emiten. Selain itu pasar modal juga merupakan tempat bagi perusahaan yang membutuhkan dana dan menawarkan surat berharga dengan cara *listing* terlebih dahulu pada badan otoritas di pasar modal sebagai emitmen (Nurfadillah, 2011). Pasar modal atau bursa efek secara sederhana adalah tempat di mana bertemunya pembeli dan penjual efek yang terdaftar di bursa itu (Samsul, 2006)

Analisis terhadap harga saham merupakan langkah dasar yang harus dilakukan oleh investor sebelum melakukan investasi. Ada 2 model yang lazim digunakan dalam menganalisis saham yaitu model teknikal dan model fundamental (Mukhtaruddin, 2007).

Analisis Fundamental adalah sebuah ilmu yang mempelajari tentang neraca (*income statement*), laporan keuangan (*financial statement*), manajemen dan keunggulan kompetitif (*competitive advantages*) suatu perusahaan, serta hubungannya dengan pesaing dan pasar tempat perusahaan itu hidup (Sihombing, 2008).

Analisis rasio merupakan alat yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Analisis rasio juga menyediakan indikator yang dapat mengukur tingkat profitabilitas, likuiditas, pendapatan, pemanfaatan asset dan kewajiban perusahaan (Munawir, 2004).

Rasio profitabilitas perusahaan merupakan salah satu cara menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktifitas investasinya (Saleh, 2009). Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Saleh (2009) tentang rasio profitabilitas yang mempe-

ngaruhi harga saham yaitu terdiri dari : *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)*.

Perusahaan *Wholesale and Retail Trade* memiliki prospek yang baik dalam bisnis serta memiliki pangsa pasar yang cukup luas, karena kebutuhan masyarakat akan produk-produknya setiap saat selalu ada sehingga tingkat keuntungan yang dapat diraih perusahaan ini juga diperkirakan selalu meningkat 10% dari tahun sebelumnya. Pemilihan sektor Perdagangan ini juga dikarenakan dalam mengumpulkan dana untuk aktivitasnya berkaitan erat dengan investasi di pasar modal sehingga likuiditas perusahaannya, *market value* dan perolehan labanya akan mempengaruhi investor untuk berinvestasi dengan membeli sahamnya.

**Rumusan Masalah.** Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada kelompok Perusahaan *Wholesale and Retail Trade* di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010 ?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada kelompok Perusahaan *Wholesale and Retail Trade* di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010 ?
3. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada kelompok perusahaan *Wholesale and Retail Trade* di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010 ?
4. Bagaimana pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* secara bersama-sama terhadap Harga Saham pada kelompok perusahaan *Wholesale and Retail Trade* di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010 ?

**Tujuan Penelitian.** Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada kelompok perusahaan *Wholesale and Retail Trade* di BEI tahun 2008-2010.

## TINJAUAN TEORETIS

**Harga Saham.** Menurut Sukardi (2010) menjelaskan bahwa harga saham merupakan harga yang terbentuk di bursa saham dan umumnya harga saham itu diperoleh untuk menghitung nilai saham. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dapat dibedakan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor *earning*, aliran kas dan tingkat *return* yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kinerja ekonomi makro (Tandelilin, 2010).

**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.** Rasio-rasio likuiditas, aktivitas dan *leverage* memberikan gambaran tentang aspek tertentu dari kinerja keuangan perusahaan, maka rasio profitabilitas memberi jawaban akhir tentang efektifitas pengelolaan perusahaan (Sukardi, 2010).

Rasio profitabilitas yang digunakan terdiri dari *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)*.

**Return On Assets (ROA).** Rasio ini mengukur perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba serta mengukur tingkat pengembalian investasi dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya (Saleh, 2009). Menurut Sukardi (2010) *Return On Asset (ROA)* rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu.

**Return On Equity (ROE).** *Return On Equity (ROE)* adalah kemampuan modal sendiri yang tersedia untuk menghasilkan laba bersih dinyatakan dalam persentase (%) (Saleh, 2009). *Return On Equity* sebuah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Namun rasio ini tidak memperhitungkan dividen maupun *capital gain* untuk pemegang saham (Sukardi, 2010).

**Earning Per Share (EPS).** *Earning Per Share* (EPS) adalah laba dari setiap lembar saham yang dimiliki. (Saleh, 2009). Menurut Tryfino (2009) *Earning Per Share* adalah *ratio* yang digunakan untuk menghitung laba / keuntungan bersih yang diperoleh dari lembar saham.

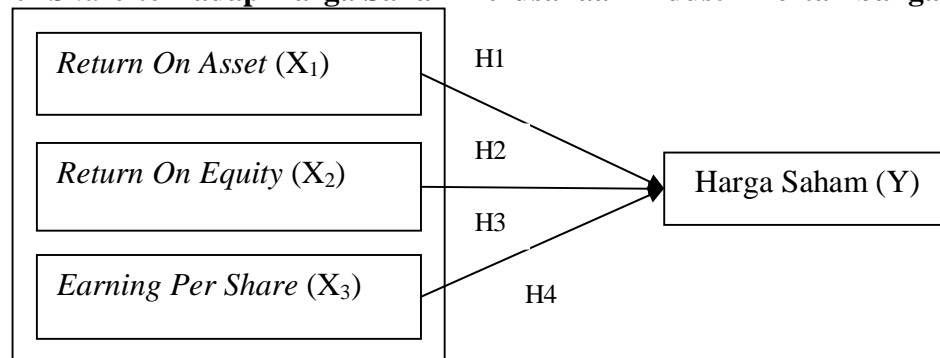
**Penelitian Terdahulu.** Penelitian terdahulu yang terkait dengan pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham sebelumnya pernah dilakukan oleh Salma Saleh (2009) yaitu menganalisis tentang Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada perusahaan Industri Pertambangan di BEI. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa semua variabel *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan

*Earning Per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Industri Pertambangan.

Penelitian lainya juga dilakukan oleh Mursidah Nurfadillah (2011) dengan judul Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* terhadap Harga saham PT Unilever Indonesia Tbk Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa hanya variabel *Earning per Share* (EPS), dan *Return On Equity* (ROE) yang berpengaruh signifikan, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk.

**Kerangka Teoretis.** Dalam penelitian ini teori mengacu pada konsep Salma Saleh (2009) sehingga gambar kerangka teoretisnya sebagai berikut pada gambar 1.

**Gambar 1**  
**Kerangka Teoretis penelitian “Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Pertambangan**



**Hipotesis.** Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$Ha_1$  = Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Return On Asset* terhadap Harga saham Pada Kelompok Perusahaan *Wholesale and Trade Retail* yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010.

$Ha_2$  = Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Return On Equity* terhadap Harga saham Pada Kelompok Perusahaan *Wholesale and Retail Trade* yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010.

$Ha_3$  = Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Earning Per Share*

terhadap Harga saham Pada Kelompok Perusahaan *Wholesale and Retail Trade* yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010.

## METODE PENELITIAN

**Variabel Penelitian.** Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* sebagai variabel independen (variabel bebas). Sedangkan untuk Harga Saham sebagai variabel dependen (variabel terikat).

**Definisi Operasional.** Definisi operasional untuk masing-masing variable adalah sebagai berikut:

1. Harga Saham

Harga saham yang digunakan adalah harga penutupan (*closing price*) perusahaan *Wholesale and Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010 dalam satuan Rupiah.

2. *Return On Assets* (ROA)

*Return On Asset* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

4. *Earning Per Share* (EPS)

*Earning per share* dapat diketahui melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}}$$

**Populasi dan Banyaknya Sampel.**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data keuangan perusahaan *Wholesale and Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008-2010 dengan jumlah perusahaan sebanyak 22 perusahaan dan semuanya diambil sebagai sampel.

**Jenis Data.** Jenis data dalam penelitian ini adalah data dokumenter yaitu jenis data penelitian yang memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi, serta siapa saja yang terlibat dalam suatu kejadian (Indriantoro, 1999).

**Sumber Data.** Data penelitian yang digunakan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Semarang, *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) 2008 – 2010.

**Teknik Analisis Data.** Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Adapun

rumus persamaan regresi yang digunakan untuk analisis tersebut adalah :

$$\hat{Y} = b + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Harga Saham

b = Konstanta

$b_1 b_2 b_3$  = Koefisien Regesi

$X_1$  = *Return On Asset* (ROA)

$X_2$  = *Return On Equity* (ROE)

$X_3$  = *Earning Per Share* (EPS)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linier Berganda.

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 1 dapat disusun model persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 4,336 - 0,121 X_1 - 0,506 X_2 + 0,894 X_3$$

$\hat{Y}$  = Harga Saham

$X_1$  = *Return On Asset* (ROA)

$X_2$  = *Return On Equity* (ROE)

$X_3$  = *Earning Per Share* (EPS)

Dari persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta yaitu 4,336, hal tersebut menunjukkan bahwa harga saham sebesar 4,336 jika dipengaruhi oleh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) dianggap konstan. Arah pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham adalah negatif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan *Return On Asset* akan mengakibatkan penurunan harga saham sebesar 0,121 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Arah pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham adalah negatif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan *Return On Equity* akan mengakibatkan penurunan harga saham sebesar 0,506 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Arah pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham adalah positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan *Earning Per Share* akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar 0,894 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

Besarnya kontribusi *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga

saham dapat dilihat pada koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) sebesar 0,702 berarti bahwa kontribusi variabel bebas *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS)

terhadap harga saham adalah 70,2% sedangkan sisanya 29,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian

**Tabel 1**  
**Ringkasan Output Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel Penelitian	<i>Unstandardized Coefisien (B)</i>	t <sub>hitung</sub>	Sig. t	Keterangan
X1 <i>Return On Asset</i> (ROA)	- 0,121	- 0,809	0,423	Tidak Signifikan
X2 <i>Return On Equity</i> (ROE)	- 0,506	- 2,945	0,005	Signifikan
X3 <i>Earning Per Share</i> (EPS)	0,894	7,156	0,000	Signifikan
Constant = 4,336	F <sub>hitung</sub> = 40,287			Taraf Uji 95 % atau $\alpha = 0,05$
R Square (R <sup>2</sup> ) = 0,720	Sig. F = 0,000			
Adjusted R <sup>2</sup> = 0,702	F <sub>tabel</sub> = 2,80			
Durbin-Watson = 2,262	t <sub>tabel</sub> = 2,012			
SEE = 0,6573				

Sumber : Hasil olahan SPSS versi 16.0,2013

Berdasarkan tabel 1 hasil analisis yang telah dilakukan pada variabel independen yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning per Share* secara parsial terhadap Harga Saham dengan menggunakan SPSS versi 16.0 maka diperoleh pembahasan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien regresi ( $\beta_1$ ) variabel *Return On Asset* (X<sub>1</sub>) adalah sebesar - 0,121 dan arah koefisien regresi adalah negatif, artinya mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Harga saham (Y). Hasil menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hasil tersebut terlihat pada nilai signifikan sebesar 0,423 yang lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 ( $\alpha$ ) dan (t<sub>hitung</sub> -0,809 < t<sub>tabel</sub> 2,0120).

Hal ini terjadi karena rasio ini tidak memperhitungkan deviden maupun *capital gain* yang didapat oleh investor, Karena itu rasio ini bukan pengukur *return* pemegang saham yang sebenarnya. Padahal seorang investor akan cenderung mempertimbangkan

peningkatan mengenai dana investasi yang ditanamkan (Saleh, 2009)

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Dan ini tidak konsisten dengan penelitian Saleh (2009), yang menyatakan bahwa *Return On Asset* secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Tapi penelitian ini sesuai dengan penelitian Sasongko dan Wulandari (2006), Subiyantoro dan Andreani (2003) dan Wulandari (2009) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Nilai koefisiensi regresi ( $\beta_2$ ) variabel *Return On Equity* (X<sub>2</sub>) adalah sebesar - 0,506 dan arah koefisien regresi adalah negatif, artinya mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Harga Saham (Y). Hasil menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil tersebut terlihat dari nilai signifikan sebesar 0,005 yang lebih

kecil dari tingkat signifikan 0,05 ( $\alpha$ ) dan ( $t$  hitung  $-2,945 < t$  tabel 2,0120).

Hal ini terjadi karena perusahaan tersebut tidak dapat menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dapat menguntungkan pemegang saham. Tetapi walau *Return On Equity* menurun minat investor terhadap saham tetap tinggi karena rasio ini bukan pengukur *return* yang diterima pemegang saham yang sebenarnya dan berakibat pada naiknya harga saham (Saleh,2009).

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Dan hal ini konsisten dengan penelitian Saleh (2009) serta Sasongko dan Wulandari (2006) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Nurfadillah (2011) serta Subiantoro dan Andreani (2003) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Nilai koefisien regresi ( $\beta_3$ ) variabel *Earning Per Share* ( $X_3$ ) adalah sebesar 0,894 dan arah koefisien regresi adalah positif, artinya mempunyai hubungan yang searah dengan Harga Saham (Y). Hasil menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hasil tersebut terlihat pada nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 ( $\alpha$ ) dan ( $t$  hitung  $7,156 > t$  tabel 2,0120).

Menurut teori semakin tinggi nilai EPS, maka menunjukkan semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh dari setiap lembar saham yang diinvestasikan. Hal tersebut dapat menarik minat investor untuk berinvestasi. Sehingga terjadi mekanisme pasar dimana permintaan saham juga meningkat (Saleh, 2009).

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham. Dan ini konsisten dengan penelitian Saleh

(2009), Nurfadillah (2009), Sasongko dan Wulandari (2006), Wulandari (2009) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham.

4. Nilai koefisien regresi ( $\beta_4$ ) yaitu *Return On Asset* ( $X_1$ ), *Return On Equity* ( $X_2$ ), serta *Earning Per Share* ( $X_3$ ) secara simultan terhadap Harga Saham (Y) diperoleh sebesar 40,287. Hasil menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* ( $X_1$ ), *Return On Equity* ( $X_2$ ), serta *Earning Per Share* ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hasil tersebut terlihat pada nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 ( $\alpha$ ) dan ( $F$  hitung  $40,287 > F$  tabel 2,80).

Rasio profitabilitas perusahaan merupakan salah satu cara untuk menilai sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktifitas investasinya. Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan di masa datang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan, tentu saja mendorong harga saham naik menjadi lebih tinggi (Saleh,2009).

Hasil ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Saleh (2009) yang menyatakan bahwa secara simultan *Return On Asset* ( $X_1$ ), *Return On Equity* ( $X_2$ ), serta *Earning per Share* ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

## SIMPULAN

**Simpulan.** Simpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah: *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap Harga saham, *Return On Equity* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan *Earning per Share* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.

**Saran.** Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi calon investor perusahaan wholesale and retail trade meskipun hasil penelitian ini tidak dapat menjadi acuan seutuhnya, namun para calon investor dapat menggunakan EPS sebagai prediktor atas harga saham perusahaan.
2. Mengingat sempitnya focus penelitian ini, maka penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian dengan menggunakan analisis yang lebih *advance* untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih bisa mendekati fenomena-fenomena sesungguhnya pada pasar modal Indonesia dan menambah variabel lain seperti : *Book Value, Debt to Equity Ratio*, bunga diskonto, bunga bebas resiko, bunga pasar dan risiko pasar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robbet. 1997, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*,. Mediasoft Indonesia.
- Anggota IKAPI, 2009, *Investopedia: Cara Mudah Memahami Investasi*, PT Mizan Publika, Jakarta
- Ghozali, Imam, 2005, *Aplikasi Multivariate Dengan SPSS*, Edisi IV, Badan Penerbit UNDIP, Semarang
- Haryani, Iswi, R. Serfianto Didyo Purnomo, 2010, *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal*, Visimedia, Jakarta
- Husnan, Suad.1998, *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*, Edisi ke III, AMP YKPN, Yogyakarta
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo, 1999, *Metodologi Penelitian Bisnis*, BPFE, Yogyakarta
- Kodrad, Suukardi David, Kurniawan Indonanjaya. 2010, *Manajemen Investasi Pendekatan teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham*, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Kusumawardani, Anggrawit.2010, *Analisis Pengaruh EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, ROA, Pada Harga Saham Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2005-2009*, Jurnal Akuntansi, Universitas Gunadarma
- Mulford Charles. W, Eugene E. Comiskey. 2005, *The Financial Numbers game: detecting Creative Accounting Practices*, John Wiley & Sons.
- Mustafa, Zainal. 1995, *Pengantar Statistik Terapan Untuk Ekonomi*, Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
- Nasir, Mohamad, dan Mariana Ulfah, 2008, *Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap harga Saham Dengan Presistensi Laba sebagai Variabel Intervening*, Jurnal Maksi Vol-8.
- Pasaribu, Rowland Bismark Fernando. 2008, *Penengaruh variabel Fundamental Terhadap harga Saham Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2003-2006*, Jurnal Ekonomi & Bisnis Vol-2, STIE.
- Salim, Joko. 2010, *Cara Gampang Bermain Saham*, Visimedia, Jakarta
- Samsul, Muhamad. 2006, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*, Erlangga, Jakarta
- Sparta dan Februwaty. 2005, *Pengaruh ROE, EPS, dan OCF Terhadap Harga Saham Industri Manufacturing Di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Akuntansi Vol-01, FE Untar.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. 1995, *Manajemen Keuangan*, Binarupa Aksara, Jakarta.
- Widoatmodjo, Sawidji. *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.